

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI XYZ

Siti Nur Azizah *¹

Universitas Bina Sarana Informatika
63210108@bsi.ac.id

Alfiani Hana Putri

Universitas Bina Sarana Informatika
63210146@bsi.ac.id

Aswin Saputra

Universitas Bina Sarana Informatika
63210092@bsi.ac.id

Aulia Oktaviani

Universitas Bina Sarana Informatika
63210129@bsi.ac.id

Gea Amanda

Universitas Bina Sarana Informatika
*63210145@bsi.ac.id

Abstract

Cooperatives are non-bank financial institutions that help their members and the community to improve their standard of living. This quantitative descriptive study intends to analyze the financial performance of the XYZ Employee Cooperative for the 2020-2022 period with a sample, namely financial statement data for 2020-2022. The analytical method utilized is financial ratio analysis, encompassing liquidity, profitability, and solvency metrics. According to industry standards, the current ratio and cash ratio liquidity ratios rank well. The solvency ratio, debt-to-equity ratio, and debt-to-assets ratio all indicate positive outcomes by industry standards. Different results are shown in the return on equity profitability ratio because it is close to the maximum value set by industry standards. Other profitability ratios such as return on assets show good results according to industry standards as well as net profit margin and gross profit margin which show good results.

Keywords: Financial Performance, Cooperatives

Abstrak

Koperasi termasuk lembaga keuangan bukan bank yang membantu anggotanya dan masyarakat agar mampu meningkatkan taraf hidup. Studi deskriptif kuantitatif ini bermaksud untuk menganalisis kinerja keuangan dari Koperasi Pegawai XYZ periode 2020-2022 dengan sampel yaitu data laporan keuangan tahun 2020-2022. Analisa rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, digunakan

¹ Korespondensi Penulis

sebagai teknik analisis. Menurut standar industri, rasio likuiditas seperti *current ratio* dan *cash ratio* termasuk dalam kategori yang baik. Rasio solvabilitas termasuk *debt-to-equity-ratio* dan *debt-to-assets-ratio* semuanya menunjukkan hasil yang baik sesuai dengan standar industri. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada rasio profitabilitas *return on equity* karena mendekati nilai maksimal yang sudah ditetapkan oleh standar industri. Sementara rasio profitabilitas lainnya seperti *return on assets* menunjukkan hasil yang baik menurut standar industri begitu juga dengan *net profit margin* dan *gross profit margin* yang menunjukkan hasil yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Koperasi

PENDAHULUAN

Peranan lembaga keuangan sangat penting dalam perekonomian suatu negara sebab saat performa institusi *financial* terpengaruh maka menimbulkan *Economy Crisis* di wilayah tersebut. Institusi keuangan Indonesia terdiri dari bank dan nonbank. Sebagai contoh institusi *financial* nonbank yaitu koperasi. "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan", pada Pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 membahas koperasi (Astawa et al., 2021). Menurut (Setiawan, 2020) koperasi memiliki peran ganda dalam perekonomian suatu negara, memenuhi kebutuhan para anggotanya sekaligus meningkatkan atau memperbaiki taraf hidup mereka, dengan fokus meningkatkan kesehatan anggota dan semua masyarakat.

Untuk mendorong dan memperkuat ekonomi, koperasi harus berupaya tanpa henti untuk mencapai hasil yang kuat dan efektif. Metode ini koperasi memiliki kemampuan untuk mengelola ekonomi nasional, yang berfungsi untuk fondasi bagi daya tahan dan stabilitas ekonomi negara (Tolong et al., 2020).

Menurut (Wetina et al., 2021) koperasi ada beberapa kategori, termasuk pelanggan, simpan pinjam, *marketing*, dan layanan. Koperasi Pegawai XYZ, dioperasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adalah koperasi simpan pinjam yang juga melakukan bisnis umum. Koperasi di sektor simpan pinjam bertanggung jawab untuk mengumpulkan simpanan anggota dan mengembalikannya kepada individu yang membutuhkan. Koperasi Pegawai XYZ juga bergerak di berbagai bidang usaha selain simpan pinjam. Dengan kata lain, koperasi ini berupaya memenuhi kebutuhan dan kepentingan ekonomi yang beragam dari para anggotanya (Sinaga & Saragih, 2021).

Untuk mengetahui apakah Koperasi Pegawai XYZ telah memenuhi tujuannya, diperlukan ukuran-ukuran indikator keuangan yang diambil dari laporan keuangan yang dibuat secara berkala, seperti perubahan ekuitas, catatan laporan keuangan, dan perhitungan sisa hasil usaha, setelah memahami bidang usaha koperasi. Laporan keuangan ini akan memberikan informasi yang rinci tentang kinerja keuangan koperasi (Asia et al., 2023).

Kinerja keuangan, yang diukur dengan informasi keuangan yang disediakan dalam laporan keuangan, adalah gambaran ekonomi yang dapat dicapai dalam jangka waktu

yang ditetapkan untuk produksi manfaat keuangan agar efisien. Laporan *financial* adalah jenis indikator dapat mengevaluasi kinerja fiskal. Laporan fiskal merupakan instrumen berharga agar dapat mengevaluasi kesehatan *financial* perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan, termasuk perubahan serta kinerjanya (Azhar & Syahfahlevi, 2021).

Performa *financial* koperasi dievaluasi serta dapat dimanfaatkan untuk menganalisis laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah koperasi berkinerja baik, menjanjikan, dan dapat terus menjalankan operasinya. Salah satu metode yang digunakan manajemen untuk memenuhi tugasnya kepada investor dan memiliki tujuan adalah dengan mengukur kinerja fiskal. Kinerja keuangan koperasi dinilai dengan melihat hubungan antara berbagai komponen laporan keuangan untuk melihat seberapa baik atau buruknya kinerja keuangannya (Yunianti et al., 2019).

Evaluasi kinerja keuangan koperasi sangat penting, terutama bagi manajemen koperasi, karena memberikan gambaran yang luas tentang hasil yang telah dihasilkan koperasi baik secara historis maupun di masa mendatang. Manfaat, kelemahan, dan kekuatan koperasi menjadi jelas. Sebagai hasilnya, manajemen atau kepala koperasi memiliki dasar untuk perencanaan keuangan di masa depan. Laporan keuangan koperasi dapat diperiksa untuk mengetahui kinerja keuangannya. Pendekatan analisis rasio digunakan untuk memeriksa laporan keuangan. Hasilnya, Untuk menilai rasio keuangan sangat penting bagi kesehatan *financial* perusahaan (Sahrul Ihsan, 2020).

Terdapat berbagai *ratio* ekonomi yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Sehingga dapat digunakan sebagai bagian dari analisis kinerja *financial* koperasi. Kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya sesuai jadwal diukur dengan rasio likuiditas yang ada.

Metode yang dimaksudkan untuk menilai performa perusahaan untuk membayar kewajiban dengan modal yang tersedia disebut rasio solvabilitas. Kemampuan untuk menghasilkan laba kemudian diukur dengan rasio profitabilitas. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi, membantu pengambilan keputusan, dan menentukan apakah kondisi keuangan menguntungkan atau tidak, analisis kinerja keuangan sangat penting (Rizqi Amaliyah & Mahrus Alie, 2020).

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di Koperasi Pegawai XYZ. Fokus studi ini adalah menganalisis hasil keuangan Koperasi Pegawai XYZ dari tahun 2020 hingga 2022. Metode penelitian kuantitatif deskriptif diterapkan dari studi ini. Menurut (Moleong, 2016), data deskriptif merupakan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk teks atau gambar, bukan angka statistik. Penggunaan metodologi kualitatif adalah penyebabnya. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin merupakan kunci dari temuan investigasi.

Informasi yang dipakai merupakan data sekunder kompilasi yang dibuat oleh penulis dari berbagai sumber diolah oleh pihak ketiga. Menurut Sugiyono (2017), "Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya". Pada studi kali ini, seluruh data *financial* Koperasi Pegawai XYZ diapai untuk populasi.. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut," kata (Sugiyono, 2019). Data laporan keuangan Koperasi Pegawai XYZ untuk tahun 2020-2022 digunakan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan dan studi dokumen sebagai metode pengumpulan data utama. Laporan keuangan Koperasi Pegawai XYZ dikumpulkan dan diperiksa sebagai bagian dari metode analisis dokumen untuk pengumpulan data. Studi ini menggunakan sistem analisis *ratio* ekonomi yaitu, solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas agar dapat menilai kinerja *financial* koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RASIO LIKUIDITAS

Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 4.1
Hasil Current Ratio
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	9.095.376.864	1.787.505.671	554,15
2021	9.880.209.182	1.986.726.330	497,31
2022	10.394.511.189	2.234.910.921	465,10
Rata-rata			505,52

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Penilaian *current ratio* terhadap Koperasi Pegawai XYZ dari periode 2020-2022 terus mengalami penurunan sebesar 554,14%; 497,31%; dan 465,10%. Rata-rata hasil *current assets* terhadap *current liabilities* Koperasi Pegawai XYZ tahun 2022-2022 sebesar 505,52% dan berada pada standar pengukuran >250% dikatakan sangat baik berdasarkan Peraturan Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Penurunan terjadi karena penurunan piutang akibat penjualan yang menurun selama pandemi COVID-19 serta meningkatnya beban yang harus dibayar.

Cash Ratio (Rasio Kas)

Tabel 4.2
Hasil Cash Ratio
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Kas + Bank (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	1.889.094.450	1.787.505.671	105,68
2021	3.924.943.345	1.986.726.330	197,56
2022	3.685.680.796	2.234.910.921	164,91
Rata-rata			156,05

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Di tahun 2020 dan 2021, *cash ratio* Koperasi Pegawai XYZ dari tahun 2020–2022 meningkat sebesar 105,68% dan 197,56% dan tahun 2022 menurun menjadi 164,91%. Rata-rata hasil *cash ratio* terhadap *current liabilities* Koperasi Pegawai XYZ dari tahun 2020-2022 sebesar 156,05% dan berada pada standar pengukuran rata-rata industri > 34% dikatakan likuid. Peningkatan tersebut terjadi karena koperasi mengurangi investasi atau pengeluaran besar lainnya untuk menjaga kas yang lebih tinggi sebagai langkah strategis guna menghadapi potensi krisis finansial akibat adanya pandemi Covid 19.

RASIO SOLVABILITAS

Debt-to-Equity Ratio (Rasio Modal Sendiri dengan Total Hutang)

Tabel 4.3
Hasil Debt-to-Equity Ratio
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Total Utang (Rp)	Ekuitas Sendiri (Rp)	DER (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	1.787.505.671	5.906.410.604	30,26
2021	1.986.726.330	6.430.988.445	31,33
2022	2.234.910.921	6.613.677.506	33,79
Rata-rata			31,79

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil penilaian debt-to-equity-ratio dari tahun 2020–2022 terus meningkat, dengan peningkatan dari 30,26% menjadi 31,33% dan 33,79%, masing-masing. Hasil rata-rata untuk Koperasi Pegawai XYZ pada tahun 2020–2022 sebesar 31,79%, yang berada di bawah standar industri rata-rata $\leq 70\%$. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan total utang koperasi yang melebihi peningkatan modal sendiri yang bertujuan untuk membiayai penjualan atau investasi lainnya.

Debt-to-Assets Ratio (Rasio Total Aktiva dengan Total Hutang)

Tabel 4.4
Hasil Debt-to-Assets Ratio
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	1.787.505.671	9.150.802.855	19,53
2021	1.986.726.330	9.942.993.101	19,98
2022	2.234.910.921	10.461.827.535	21,36
Rata-rata			20,29

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil penilaian *debt to assets ratio* Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022 terus meningkat sebesar 19,53%; 19,98%; dan 21,36%. Rata-rata hasil *debt to assets ratio* dari tahun 2020-2022 sebesar 20,29% dan berada pada standar pengukuran rata-rata industri $\leq 40\%$ dikatakan sangat baik. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan total utang koperasi yang melebihi peningkatan total aktiva. Peningkatan utang digunakan untuk membiayai operasi koperasi tanpa disertai peningkatan aset yang sebanding yang bertujuan untuk mempertahankan likuiditas dan menghadapi ketidakpastian ekonomi di era Pandemi Covid 19.

RASIO PROFITABILITAS

Return on Equity (Rasio Laba dengan Modal Sendiri)

Tabel 4.5
Hasil Return on Equity
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Ekuitas Sendiri (Rp)	ROE (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	492.324.592	5.906.410.604	8,33
2021	435.311.942	6.430.988.445	6,77
2022	437.568.196	6.613.677.506	6,16
Rata-Rata			7,07

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil perhitungan *return on equity* dari tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dari 8,33%; 6,77%; dan 6,16%. Rata-rata *return on equity* Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022 sebesar 7,07% dan berada pada standar pengukuran rata-rata industri 3%-9% dikatakan kurang baik. Penurunan tersebut terjadi karena bisnis tidak dapat menghasilkan keuntungan bersih yang lebih tinggi dengan modal sendiri yang ada. Penurunan laba bersih disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan penjualan dan peningkatan biaya operasional.

Return on Assets (Rasio Laba dengan Total Aktiva)

Tabel 4.6
Hasil Return on Assets
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	492.324.592	9.150.802.855	5,38
2021	435.311.942	9.942.993.101	4,38
2022	437.568.196	10.461.827.535	4,18
Rata-rata			4,65

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil perhitungan *return on assets* Koperasi Pegawai XYZ pada 2020-2022 terus menurun dari 5,38%; 4,38%, dan 4,18%. Rata-rata *return on assets* Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022 sebesar 4,65% dan berada pada standar pengukuran rata-rata industri 3%-<7% dikatakan cukup baik. Penurunan tersebut terjadi karena laba bersih perusahaan menurun dan total aset meningkat tanpa disertai peningkatan laba yang sebanding. Manajemen yang kurang efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan juga dapat menyebabkan penurunan ROA.

Net Profit Margin (Rasio Margin Laba Bersih)

Tabel 4.7
Hasil Net Profit Margin
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	492.324.592	1.495.768.320	32,91
2021	435.311.942	2.896.377.502	15,03
2022	437.568.196	3.924.428.738	11,15
Rata-rata			19,70

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil perhitungan *net profit margin* Koperasi Pegawai XYZ pada 2020-2022 terus menurun dari 32,91; 15,03; dan 11,15. Rata-rata *net profit margin* Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022 sebesar 19,70% dan berada pada standar pengukuran rata-rata industri < 20% dikatakan kurang baik. Namun, berkaitan dengan standar kinerja keuangan dari sisi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sangat baik karena > 9,5%. Penurunan tersebut terjadi karena laba bersih perusahaan menurun relatif terhadap pendapatan. Penurunan ini disebabkan oleh

berbagai faktor seperti peningkatan biaya operasional, bahan baku, atau tenaga kerja karena tidak diimbangi oleh kenaikan harga jual produk atau jasa.

Gross Profit Margin (Rasio Margin Laba Kotor)

Tabel 4.8
Hasil Gross Profit Margin
Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022

Tahun	Lab a Bersih sebelum Pajak (Rp)	Pendapatan (Rp)	GPM (%)
(a)	(b)	(c)	(b) : (c) x 100%
2020	494.798.585	1.495.768.320	33,08
2021	437.499.439	2.896.377.502	15,11
2022	411.988.077	3.924.428.738	10,50
Rata-rata			19,56

Sumber: Data Laporan Keuangan (LK) Koperasi Pegawai XYZ

Hasil perhitungan *gross profit margin* Koperasi Pegawai XYZ pada 2020-2022 terus menurun dari 33,08; 15,11; dan 10,50. Rata-rata *net profit margin* Koperasi Pegawai XYZ Tahun 2020-2022 sebesar 19,56% dikatakan sangat baik karena > 9,5% menurut standar kinerja keuangan dalam hal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004.. Penurunan tersebut terjadi karena biaya produksi meningkat lebih cepat daripada pendapatan dari penjualan. Peningkatan biaya untuk bahan baku dan tenaga kerja, atau produksi dapat mengurangi margin laba kotor jika perusahaan tidak dapat menaikkan harga jual produk atau jasanya untuk mengimbangi kenaikan biaya tersebut.

KESIMPULAN

Sisa hasil usaha Koperasi Pegawai XYZ menunjukkan bahwa, menurut temuan analisis, mengalami penurunan antara tahun 2020 dan 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022. Sisa hasil usaha terbesar yang tersisa dari tahun 2020 hingga 2022 adalah sebesar Rp 492.324.592 pada tahun 2020. Dari hasil operasi yang tersisa terlihat bahwa kinerja keuangan masih belum stabil. Oleh karena itu, untuk mencapai keuntungan yang

diharapkan, lembaga koperasi sebagai organisasi yang berorientasi pada laba harus berusaha untuk meningkatkan jumlah dan kualitas usaha lembaga.

Jenis rasio kas dan rasio lancar menghasilkan hasil yang agak berbeda ketika digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. Koperasi sangat efektif dalam mengelola aset lancarnya, terlihat dari rasio lancar yang memiliki rata-rata 505,52% dengan kategori sangat baik, dan tidak mengalami masalah untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan rasio kas rata-rata 156,05% dengan kategori likuid, koperasi akan mampu melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas dari tahun 2020 hingga 2022.

Setelah menghitung pada *ratio* solvabilitas dengan menggunakan cara *debt-to-equity ratio* serta *debt-to-assets ratio*, hasilnya terlihat bahwa keduanya memiliki rerata yang berada dalam kategori sangat baik. Kemudian *debt-to-equity ratio* mendapat hasil standar sebesar 31,79%, perusahaan memiliki jumlah hutang dan kewajiban yang lebih kecil daripada total asetnya. Sementara itu, hasil perhitungan *debt-to-assets ratio* yaitu kewajiban *ratio* perusahaan berada dalam keadaan stabil dan terkelola dengan baik, karena standar kewajiban minimal 20,29% untuk total jumlah aktiva yang ada.

Hasil yang berbeda diperoleh ketika menghitung rasio profitabilitas dengan menggunakan kategori ROE, ROA, GPM, dan NPM. *Return on Equity* (ROE) yang masuk dalam kategori buruk dengan rata-rata 7,07% mengindikasikan bahwa keuntungan bersih setelah dipotong pajak dan ekuitas perusahaan koperasi masih berada di bawah level tahun 2020 pada tahun 2022. Selain itu, produktivitas dana koperasi secara keseluruhan masih rendah ketika menggunakan dana yang dimiliki oleh lembaga keuangan. Dengan rata-rata 4,65% untuk kategori ini, *Return on Assets* (ROA) cukup kuat dan menunjukkan bahwa koperasi akan dapat Mendapatkan laba dari total aset dan sisa hasil usaha yang dialokasikan dari tahun 2020 hingga 2022. Semua hal dipertimbangkan, aset-aset ini dapat dengan mudah menghasilkan laba bisnis yang diharapkan. *Net Profit Margin* (NPM) yang rata-rata sebesar 19,70% menurut standar kinerja keuangan Bank Indonesia dari sisi probabilitas tergolong sangat baik. Artinya, dari tahun 2020 hingga 2022, koperasi telah memenuhi standar, memberikan hasil kinerja keuangan yang termasuk dalam kondisi sangat bagus pada pengelolaan *financial* perusahaan guna menjangkau tujuan sudah ditetapkan. *Gross Profit Margin* (GPM) dengan standar 19,56%, dianggap berada dalam posisi sangat baik. Ini berarti bahwa dari tahun 2020 hingga 2022, koperasi ini memenuhi semua persyaratan, menunjukkan kemampuannya untuk menjaga biaya operasional dan biaya lainnya tetap terkendali dan mempertahankan tingkat laba bersih yang sangat tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, penulis merekomendasikan agar Koperasi Pegawai XYZ dapat meningkatkan kinerja kelembagaannya, terutama dalam hal keuangan, agar dapat meningkatkan kinerja di tahun berikutnya. Diharapkan bahwa hal ini akan meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap koperasi. Selain itu, Koperasi Pegawai XYZ juga disarankan untuk meningkatkan efisiensinya dengan membina kerja sama yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1384>
- Azhar, I., & Syahfahlevi, M. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Smartfren Telekom, Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(3), 170–187.
- Dahmiri, S. E. (2023). *Ekonomi Koperasi*. PT Salim Media Indonesia.
- Eldyn Gula, V., Yuneti, K., & Kesehatan No, J. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 102–118. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149>
- Gulo, Insaf Rizalt Putra; Bate'e, Maria Magdalena; Telaumbanua, yakin niat. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Kota Gunungsitoli Analysis of Cooperative Financial Performance in the Tokosa Sahabat Sejati Consumer Cooperative, Gunungsitoli City. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1436–1444. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43970>
- Kusuma, S. E. (2022). Koperasi Sebagai Alat Pembangunan Ekonomi Lokal: Kajian 5 Koperasi Di Amerika, Australia Dan Eropa. *Management and Sustainable Development Journal*, 4(1), 23-40.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfitrani, Maedina, R., & Daryanti. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada Koperasi Harapan Mas Di Kabupaten Pangkep. *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar*, 01(2), 61–67.
- Praponco, Endro. (2021). *Ekonomi Koperasi*. Yayasan Cipta Widya Karya.
- Wetina, O. F., Foenay, C. C., & Amtiran, P. Y. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 173–185. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.250>
- Rasyidi, M. A. (2021). Mengembalikan Koperasi Kepada Jati Dirinya Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan Dan Peraturan-Peraturan Yang Berlaku Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 8(1).
- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6298>
- Sahrul Ihsan. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Gunung Rinjani Lombok Timur - Ntb. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i1.171>
- Sahyunu, S., Utha, R., & Hayani, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Samaturu Kota Kendari. *Sultra Journal of Economic and Business*, 4(1), 17–37. <https://doi.org/10.54297/sjeb.v4i1.451>
- Setiawan, D. (2020). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Koperasi X Kota Cirebon. *Inkubis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v2i2.10>

- Sinaga, M. H., & Saragih, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Mekar Sari Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.492>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Parametrik Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syabrinildi, S. (2023). Analisis Kerangka Hukum dan Peraturan Yang Mempengaruhi Manajemen Koperasi. *Jurnal sosial dan sains*, 3(12), 1228-1234.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Widodo, Z. D., Purwaningrum, J. P., Purbasari, I., & Rini, G. P. (2022). *Manajemen Koperasi dan UMKM*.
- Yunianti, F., Sarda, S., & Ichsan, C. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. *Invoice*, 1(2), 56-78.